

**ANALISIS PENGELOLAAN ARSIP STATIS
DI UNIVERSITAS SLAMET RIYADI**

Apriana Dwi Kusuma¹, C. Dyah S. Indrawati², Anton Subarno³

*Pendidikan Administrasi Perkantoran
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sebelas Maret Surakarta*

*Email : apriana.deka24@student.uns.ac.id, ciciliadyah@staff.uns.ac.id,
antonsubarno@fkip.uns.ac.id*

Abstract

The research aims to find out how to improve the competence of archivists in managing static archives and strategy for the procurement of facilities and infrastructure to support static archive management at Slamet Riyadi University. The method used in this research was qualitative research with a case study approach. This study used a snowball sampling technique with the Head of the bureau of Academic Administration and Student Affairs at Slamet Riyadi University as the key informant. Data collection taken from interview and document analysis. The data validity test used were source triangulation and technical triangulation. In data analysis the researcher used interactive analysis model proposed by Miles and Huberman, namely data reduction, data display, and conclusion/verification. The result indicates that: (1) the competence of Archival employees are still lacking. To deal with inadequate archival employees, an internal discussion will be held and the archival employees will be trained. (2)

The facilities and infrastructure for statistical archives management at Slamet Riyadi University are still lacking. Slamet Riyadi University is trying to find vacant lots to be able to store more archives and for the procurement of infrastructure it is already available in the equipment section.

Keywords: *case study, static archive, archive management.*

I. PENDAHULUAN

Universitas Slamet Riyadi merupakan perguruan tinggi yang kurang dalam mengelola arsip statis yang ada, terdapat sumber daya manusia yang bekerja tidak memiliki latar belakang seorang arsiparis, begitu juga dengan sarana dan prasarana yang ada di Universitas Slamet Riyadi kurang memadai dalam pengelolaan arsip statis.

Arsip sangat penting bagi keberlangsungan organisasi, agar arsip yang ada dapat ditemukan kembali dan segala proses penyelenggaraan kegiatan administrasi dapat berjalan dengan lancar, perlu adanya pengelolaan arsip yang baik dan benar. Rahmi dan Elva (2018: 140) bahwa “pengelolaan arsip memegang peranan penting bagi berjalannya suatu organisasi yaitu sebagai sumber informasi dan sebagai pusat ingatan yang dapat bermanfaat untuk penelitian, pengambilan keputusan atau penyusunan program kegiatan”.

Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga yang bergerak dalam bidang pendidikan, di mana segala kegiatan yang ada di perguruan tinggi tidak dapat dipisahkan oleh adanya suatu arsip. Pengelolaan arsip di perguruan tinggi juga merupakan kewajiban yang tertuang dalam Undang-undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan. Arsip dibagi menjadi 2 yaitu

arsip dinamis dan arsip statis. Pengelolaan arsip diperguruan tinggi perlu diperhatikan, karena jika tidak akan terjadi penumpukan dan akan menimbulkan banyak permasalahan. Dina (2014) menyatakan “lingkungan kerja akan semakin kompleks, kebijakan bertambah dan pengelolaan arsip yang semakin kompleks akan terus berkembang”. Maka, dengan pengelolaan arsip statis yang baik dapat dipetik pelajaran dari masa silam dan menggunakannya dalam menghadapi permasalahan masa kini dan masa depan.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Slamet Riyadi yang beralamat di Jl. Pemuda 18, Kadipiro, Surakarta. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan dari bulan September sampai dengan bulan November 2020.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer dan data sekunder, data primer diperoleh dari observasi terus terang dan tersamar serta wawancara. Sedangkan data sekunder diperoleh dari studi dokumentasi dan penelitian terdahulu yang memiliki tema yang sama. Sumber data berasal dari narasumber yang memiliki peranan penting dalam menyajikan informasi yang ada

di tempat penelitian. Dalam penelitian ini Kepala Biro Administrasi dan Kemahasiswaan Universitas Slamet Riyadi yang ditunjuk sebagai informan kunci. Hal tersebut dikarenakan Kepala Biro Administrasi dan Kemahasiswaan Universitas Slamet Riyadi dianggap sebagai orang yang mengerti dan paham berbagai informasi yang akan diteliti.

Teknik pengambilan sampel penelitian yaitu *snowball sampling*. Teknik bola salju ini dimulai dengan menetapkan satu sebagai informan kunci, kemudian peneliti meminta saran untuk orang berikutnya yang dapat dijadikan sebagai informan, begitu seterusnya sehingga akan diperoleh informasi yang semakin banyak dan lebih mendalam. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik penelitian berupa teknik wawancara dan dokumentasi. Uji validitas data dalam penelitian ini digunakan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber sehingga data yang didapatkan terbukti keabsahannya. Uji validitas data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Teknik analisis data dimulai dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

Kompetensi pegawai arsip statis di Universitas Slamet Riyadi masih kurang. Pengelolaan arsip statis dilakukan dengan seadanya dan sebisanya. Pegawai arsip yang ada ditata sedemikian rupa dan prosedurnya dilakukan sesuai dengan kemampuan pegawai arsip saja.

Rendahnya kompetensi pegawai arsip di sebabkan karena pegawai arsip tidak memiliki latar belakang sebagai arsiparis.

Kurangnya kompetensi pegawai arsip memberikan dampak terhadap pengelolaan arsip statis. Berdasarkan wawancara diketahui dampak dari kurangnya kompetensi pegawai arsip di Universitas Slamet Riyadi sebagai berikut : a) pekerjaan menjadi kurang maksimal; b) pencarian arsip menjadi lama.

Universitas Slamet Riyadi melakukan beberapa upaya agar dapat meningkatkan kompetensi pegawai arsip yaitu dengan melakukan diskusi secara internal sebagai bentuk koordinasi antara Kepala Biro Administrasi dan Kemahasiswaan dengan para pegawai arsip yang ada. Selain itu, upaya yang dilakukan untuk

meningkatkan kompetensi pegawai arsip yaitu dengan mengadakan pelatihan tentang pengelolaan arsip terutama arsip statis.

Sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen penting yang perlu diperhatikan dalam mengelola arsip.

Penyebab kurangnya sarana dan prasarana pendukung pengelolaan arsip statis di Universitas Slamet Riyadi yaitu tidak adanya ruangan yang lebih luas/lahan kosong yang dapat menyimpan arsip dengan kapasitas yang banyak. Selain itu, terdapat beberapa peralatan arsip statis yang tidak digunakan sesuai dengan fungsinya.

Dampak dari hal tersebut menjadikan pengelolaan dan preservasi arsip statis menjadi tidak maksimal.

Dengan adanya dampak tersebut Universitas Slamet Riyadi telah mempersiapkan cadangan peralatan arsip apabila dibutuhkan sewaktu-waktu dan sedang mengupayakan untuk mendapatkan ruangan yang lebih luas/ lahan kosong yang dapat menyimpan arsip yang lebih banyak.

B. Pembahasan

Arsip statis di Universitas Slamet Riyadi lahir sejak berdirinya

Perguruan Tinggi tersebut, akan tetapi pengelolaannya baru dimulai pada tahun 2014.

Penerapan pengelolaan arsip statis di Universitas Slamet Riyadi mengacu pada Undang-undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan. Arsip statis merupakan sumber informasi dan digunakan sebagai pertimbangan dalam mengambil suatu keputusan.

Kompetensi pegawai memberikan pengaruh yang besar terhadap pengelolaan arsip, terutama arsip statis yang ada di Universitas Slamet Riyadi. Semakin berkembangnya suatu jaman, akan semakin kompleks pula pekerjaan yang ada di suatu organisasi, dengan begitu sangat diperlukan pegawai arsip yang berkompeten. Hendrawan dan Ulum (2017: 87) menyatakan bahwa “pengaruh SDM kearsipan dalam kegiatan kearsipan secara menyeluruh sangat penting, karena apalah pentingnya sistem, kelembagaan, atau sarana dan prasarana jika tidak didukung oleh SDM yang mampu dan handal”. Dalam mengelola arsip statis membutuhkan sumber daya manusia yang berkompeten sesuai dengan bidangnya. Penyebab kurangnya kompetensi

pegawai arsip statis di Universitas Slamet Riyadi yaitu pegawai yang tidak memiliki latar belakang seorang arsiparis. Mulyono, Sularso, Partono, dan Agung Kuswanto (2011) menyatakan bahwa untuk dapat mengurus arsip dengan baik, diperlukan petugas yang memenuhi empat persyaratan yaitu keterampilan, ketelitian, kerapian, dan kecerdasan. Pegawai arsip statis di Universitas Slamet Riyadi hanya melaksanakan pengelolaan arsip statis sesuai dengan kemampuannya. Padahal dalam melakukan pengelolaan arsip statis perlu memenuhi keempat syarat di atas.

Kurangnya kompetensi yang dimiliki pegawai arsip mengakibatkan pengelolaan arsip statis menjadi kurang maksimal dan pencarian arsip membutuhkan waktu yang lama.

Dalam rangka mengatasi kurangnya kompetensi pegawai arsip, Universitas Slamet Riyadi melakukan diskusi secara internal dengan pegawai arsip yang dilakukan selama sekali dalam satu bulan dan mengadakan pelatihan kepada para pegawai arsip yang diadakan 2 tahun sekali yang berkaitan dengan

pengelolaan arsip statis. Wahfiuddin (2020) berpendapat bahwa pelatihan dapat berguna untuk memberikan penyegaran pengetahuan individu tentang kebijakan dan praktek-praktek kearsipan. Pelatihan tersebut dilakukan agar pegawai dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang baru mengenai pengelolaan arsip statis sesuai dengan perkembangan zaman dan praktek-prakteknya.

Dalam melakukan segala kegiatan tentunya membutuhkan sarana dan prasarana pendukung agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen penting yang perlu diperhatikan dalam mengelola suatu arsip. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat sarana yang tidak dimanfaatkan sesuai dengan kegunaannya, seperti laci yang seharusnya dapat digunakan untuk menyimpan arsip tetapi digunakan untuk menyimpan pengadaan barang yang berukuran kecil.

Penyebab kurangnya sarana dan prasarana dikarenakan tidak adanya ruang kosong dan lahan kosong untuk dapat

digunakan menyimpan arsip statis lebih banyak. Titiek Suliyati (2020) berpendapat bahwa sarana dan prasarana adalah hal penting, adanya ruangan arsip dapat berguna untuk memudahkan dan mempercepat dalam pencarian arsip. Dari hasil observasi terlihat bahwa di sana juga terdapat sarana arsip yang tidak digunakan sesuai dengan fungsinya, seperti laci yang seharusnya untuk menyimpan arsip tetapi digunakan untuk menyimpan berbagai barang yang memiliki berukuran kecil. Amsyah (2005: 178) menyatakan bahwa “untuk menata arsip dengan kecepatan tinggi dan sedikit kesalahan diperlukan peralatan dan perlengkapan yang sanggup menjalankan fungsi setiap sistem dan metode dengan sebaik-baiknya”.

Keberhasilan dalam pengelolaan kearsipan dipengaruhi oleh peralatan dan perlengkapan yang digunakan untuk menyimpan arsip statis dan efisiensi dari pemakaian peralatan dan perlengkapan tersebut. Akibat dari permasalahan tersebut pengolahan dan preservasi arsip statis menjadi tidak maksimal.

Dalam mengatasi permasalahan mengenai

sarana dan prasarana pengelolaan arsip statis, Universitas Slamet Riyadi menyimpan cadangan sarana dibagian perlengkapan. Hal tersebut dimaksudkan apabila sewaktu-waktu pegawai arsip membutuhkan sarana untuk menunjang pengelolaan arsip statis dapat langsung menghubungi bagian perlengkapan untuk meminta. Untuk prasarananya, Universitas Slamet Riyadi sedang mengupayakan untuk mendapatkan tempat yang lebih luas.

IV. KESIMPULAN

Arsip statis yang ada di Universitas Slamet Riyadi berupa arsip umum dan arsip penting. Pengelolaan arsip statis terdapat empat kegiatan yaitu dimulai dari akuisisi arsip statis, pengolahan arsip statis, preservasi arsip statis, dan akses arsip statis.

Kompetensi pegawai arsip dalam mengelola arsip statis tergolong masih kurang, hal tersebut disebabkan karena pegawai arsip yang bekerja tidak memiliki latar belakang seorang arsiparis. Kurangnya kompetensi pegawai arsip berdampak pada pengelolaan arsip statis yang menjadi kurang maksimal dan proses pencarian arsip membutuhkan waktu yang lama. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kurangnya

kompetensi pegawai arsip, Universitas Slamet Riyadi melakukan diskusi secara internal dan melakukan pelatihan kepada para pegawai arsip.

Sarana dan prasarana pengelolaan arsip statis di Universitas Slamet Riyadi belum memadai. Hal tersebut berdampak terhadap pengolahan dan preservasi arsip statis menjadi tidak maksimal. Universitas Slamet Riyadi sedang mengupayakan untuk mendapat tempat yang lebih luas agar dapat menyimpan arsip dengan kapasitas yang lebih banyak dan memberikan cadangan sarana di bagian perlengkapan.

V. DAFTAR PUSTAKA

Amsyah, Z. (2005). *Manajemen Kearsipan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Harahap, W. R. (2020). Profesi arsiparis sebagai sumber daya manusia dalam mengelola arsip statis. *Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 8 (15), 63-72, 2020.

Hendrawan, R. & Chazienul, U. (2017). *Pengantar kearsipan dari isu kebijakan ke manajemen*. Malang: UB Press.

Mulyono, S., Partono., & Agung, K. (2011).

Manajemen kearsipan. Semarang: UnnesPress.

Oktaviana, D. (2013). *Manajemen arsip lembaga kearsipan perguruan tinggi (Studi kuantitatif deskriptif pada bidang kearsipan Universitas Airlangga)*. Skripsi Tidak Dipublikasikan. Universitas Airlangga, Surabaya.

Putri, R.F. & Elva, R. (2018). Pengamanan dan penyelamatan arsip statis di dinas kearsipan dan perpustakaan provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, 7 (2).

Suliyati, T. (2020). Pengelolaan arsip desa kabupaten Rembang dalam menunjang pemerintahan desa. *Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan dan Informasi*, 4(4).